

**PENGEMBANGKAN INOVASI DAN KREATIVITAS MASYARAKAT
TINGGAL DI KAWASAN SAUNG JINGGA PAMULANG**

Deni Nuryadin

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: deninuryadin@uhamka.ac.id

Diterima: 9 Maret 2019, Direvisi: 13 Maret 2019, Disetujui: 23 Maret 2019

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk pengimplementasian dari ilmu yang sudah di pelajari di bangku perkuliahan dan merupakan bentuk kontribusi mahasiswa untuk membentuk SDM masyarakat dan pembangunan Indonesia yang lebih baik. Kami merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat, karena dengan kegiatan ini kami berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat serta mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berharga dan tidak terlupakan bagi kami baik secara kelompok maupun individu. Kami mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka ingin mengabdikan dan melaksanakan kegiatan PKM dengan berbagai program kerja yang dapat sedikit meringankan permasalahan yang ada di Saung Jingga PKBM MPS PDM, Tangerang Selatan, Banten.

Kata kunci: saung jingga, pamulang, PKM

ABSTRACT

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) is a form of implementation of the knowledge that has been learned in the lecture bench and is a form of student contribution to form a better Indonesian community and development human resources. We feel the need to go directly to the community, because with this activity we actively participate in alleviating the problems faced by the community and gain experience that certainly can be valuable and unforgettable for us both in groups and individually. We are students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka wants to serve and carry out PKM activities with various work programs that can slightly alleviate the problems in Saung Jingga PKBM MPS PDM, Tangerang Selatan, Banten.

Keywords: saung jingga, pamulang, PKM

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan memang telah lama ada sejak dahulu kala. Umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Jika dilihat dari ukuran moderen masa kini, masyarakat atau penduduk miskin adalah mereka yang tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lain yang tersedia pada zaman sekarang. Kemiskinan dapat digolongkan menjadi tiga pengertian, yaitu kemiskinan absolut, relatif dan kultural yang menghambat mereka dalam mendapatkan akses bantuan pembiayaan, adapun ketiga pengertian dimaksud sebagai berikut: Kemiskinan absolut, yakni kelompok masyarakat yang pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum. Seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan.

Kemiskinan relatif, yaitu kelompok masyarakat yang sebenarnya telah hidup di atas garis kemiskinan, namun masih di bawah masyarakat sekitarnya. Kemiskinan kultural, yaitu kemiskinan yang berkaitan erat dengan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan sekalipun ada usaha pihak lain yang membantunya. Untuk meneliti lebih mendalam tentang kemiskinan, maka kami melakukan wawancara langsung kepada pemulung sebagai objeknya. Melalui teknik wawancara langsung maka diperoleh suatu gambaran tentang perilaku pemulung dalam mengais barang bekas demi menghidupi keluarga dan menggambarkan kehidupan mereka sebagai korban kemiskinan di Negara berkembang. Adapun kelompok pemulung yang menjadi sampel dalam proses pengambilan data adalah kelompok pemulung Saung Jingga yang bermukim di Jl. Bratasena 2 Rt. 06 Rw. 05 Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam

mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

MASALAH

Berdasarkan analisis situasi tersebut dapat ditemukan beberapa masalah yang umumnya dihadapi masyarakat saung jingga, antara lain:

1. Melakukan analisis sosial keadaan pemulung saung jingga yang memiliki potensi memajukan perekonomian dengan ekonomi kreatif dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi pemulung saung jingga maupun masyarakat disekelilingnya.
2. Kurangnya tindakan dalam pemanfaatan hasil sisa sampah yg di pungut pemulung saung jingga menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.
3. Kurangnya fasilitas dan program pelatihan, pembinaan warga pemulung dari pengelolaan sampah tradisional ke modern.

METODE

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat dilakukan warga pemulung saung jingga adalah memberi pembekalan pengetahuan bagaimana pengolahan sampah yang baik dan benar. Proses pengolahan sampah yang baik dan benar dapat meningkatkan nilai sebuah sampah, mulai pemungutan, pemisahan, pembersihan, penjualan. Pembekalan lain juga diberikan pengetahuan pendidikan kepada anak-anak.

Permasalahan sosial perlu di bantu dengan kegiatan yang sifatnya sosial juga, seperti pembinaan, pelatihan, perhatian yang berkelanjutan dapat meningkatkan kepedulian sesama warga pemulung. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengawali observasi ke lokasi untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kebutuhan yang akan disiapkan.

Selanjutnya, dilakukan perumusan masalah dan rencana solusi. Rumusan masalah dan solusi dibahas bersama warga saung jingga saat sosialisasi kegiatan pengabdian. Melakukan studi pustaka tentang berbagai cara pelatihan untuk melakukan kegiatan Belajar dan Mengajar, melakukan persiapan alat dan bahan untuk kegiatan Belajar & Mengajar, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana, dan menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan pemilihan tempat persiapan yang

layak pendukung kegiatan, tetapi tempat yang ada di saung jingga tidak memadai maka langkah awal untuk menggerakkan kebersamaan perlu perbaikan tempat-tempat yang akan di pergunakan untuk kegiatan tersebut. Selanjutnya pemantauan kegiatan tersebut untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penilaian keberhasilan dari pemantau eksternal inilah yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam evaluasi kedua. Setelah program dilaksanakan maka selanjutnya pendampingan . kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak serta warga saung jingga dengan harapan program betul-betul bermanfaat untuk mereka. Setiap program selalu dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan perbaikan. Pada akhirnya semua yang dijalankan akan dilaporkan sebagai indikator keberhasilan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Kepada Masyarakat yang memiliki target bagi memberikan pemahaman kepada warga saung jingga di Pamulang akan pentingnya pengolahan sampah pada lingkungan sekitar. Kemudian warga saung jingga mengetahui bagaimanakah yang harus dibenahi dan apa saja yang akan dibangun untuk mengatasi masalah menjadi pemulung selama ini.

Program pengabdian ini disosialisasikan untuk diketahui warga agar ada kebersamaan kepedulian untuk meningkatkan produktifitas dan menjadi agenda bersama rukun tetangga dan rukun warga.

Solusi yang ditawarkan memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi program dan mengajak bersama menjalankan program yang telah direncanakan.

Table 1 Jenis luaran dan Indikator Capaian

1	Renovasi Gedung	Pengecatan Kembali Gedung Membuat Mural Perbaikan Kusen Pembersihan atap yang lembab Pembersihan perpustakaan di Saung Jingga Pembersihan di Lingkungan Saung Jingga
2	Pendidikan	Mengelola usaha berbasis pada kegiatan pemulung agar dapat bernilai ekonomis. Mengajar anak-anak usia PAUD hingga SD

		Mengajar Mengaji
3	Sosial	Berpartisipasi menyumbangkan 1 ekor kambing untuk masyarakat setempat

Hasil dari kegiatan pengabdian ini ditunjukkan kepada warga dan pemulung saung jingga pamulang. Tempat pelaksanaan sangat terasing dan tersingkir dari padatnya kota.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung sabtu dan minggu , di mulai pada hari Sabtu 28 Januari 2019, bertempat di Saung Jingga Pamulang dengan dihadiri 5 orang mahasiswa/i Uhamka. Kegiatan berupa penyampaian materi dan belajar mengajar.



Gambar 1 Foto Sosialisasi dan Belajar

Ketua program pengabdian kami menjadi penggerak mengkonsep desain peremajaan gedung tempat belajar anak-anak saung jingga. Peran kami dalam program pengabdian ini sangat efektif memberikan motivasi bagi anak-anak dan warga agar peduli dengan lingkungan.

Before





Gambar 2 Foto Perubahan Dinding Tempat Belajar

Khalayak sasaran yang dipilih adalah anak-anak yang berada di daerah Saung Jingga, Pamulang. Tempat yang dipilih adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PKBM MPS PDM) Saung Jingga, yang lebih dikenal dengan Kampung Pemulung. Karena mayoritas masyarakat disana memulung sebagai prioritas pekerjaannya.

Langkah-langkah sederhana kami melibatkan anak-anak untuk mengaktifkan kembali kegiatan belajar mengajar di saung jingga berjalan dengan lancar. Meningkatkan kemampuan Anak-anak dalam berhitung, membaca dan menghafal. Kemudian luaran dari program ini berupa laporan pengabdian kepada masyarakat dan jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3 Foto Kegiatan 17an dan Idul Adha

Momentum 17an menjadi penghujung program kami yang sangat di nikmati dan dirasakan warga saung jingga, bekal yang sudah kami ajarkan kemudian kami lombakan dengan berbagai perlombaan. Kemudian penyerahan hewan kurban untuk warga saung jingga, walaupun kawasan pemulung kami mengajarkan betapa mulianya mereka jika sama-sama berkorban dalam hari raya idul adha.



Gambar 4 Foto Tempat Belajar dan Bakaran Sampah

Kondisi saung jingga masih akan terus kami perbaiki dari polusi bakaran sampah dan tempat bermain dan belajar anak-anak. Kami mendorong agar wilayah lingkungan kampung pemulung ini bersih dan layak di tempati.

Evaluasi Kegiatan

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dibuat beberapa indikator dengan rincian sebagai berikut.

Evaluasi Tahap Pertama

Evaluasi ini dilakukan setelah survei wawancara kepada warga saung jingga yang sedang beraktifitas membersihkan botol, kaleng dan sebagainya. Respon warga sangat terbuka, antusias dan ingin mengetahui program kami di tempat mereka. Keberadaan mereka dikategorikan wilayah binaan rukun tetangga setempat, karena wilayah itu membayar sewa tanah kosong yang ditempati warga saung jingga.

Evaluasi tahap kedua dilakukan pada pelaksanaan kegiatan mengajarkan anak-anak membaca, berhitung dan menghafal dengan tujuan akan terlibat pula orangtua mereka dalam mengikuti program pengabdian tersebut. Melibatkan ketua rukun tetangga memantau dan memberikan saran dan penilaian terhadap kegiatan ini. Hal ini terbukti dari meningkatnya minat belajar anak-anak dan orangtua dibandingkan setelah adanya survei wawancara.

Evaluasi Tahap Ketiga

Evaluasi tahap ketiga dilihat dari indikator keberhasilannya ialah tiap-tiap anak mampu membaca menghitung menghafal dan keterlibatan orangtua dalam program yang kami berikan. Pemantau memberikan masukan dan pemantapan program kedepan agar sama-sama warga bangun kerjasama, sehingga tercapai lingkungan yang layak dihuni. Evaluasi tahap tiga telah berjalan 100%. Walaupun kami menindaklanjuti masukan dan saran pemantau untuk suksesnya program pengabdian masyarakat kami. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa evaluasi ketiga cukup sukses.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas, kepedulian terhadap lingkungan pendidikan agama itu sangatlah penting dan sangatlah mudah, akan tetapi untuk kepentingan bersama butuh ilmu pengetahuan dan pengorbanan. Masyarakat sangat tergantung lingkungannya, jika lingkungannya baik, bersih, hidup kegiatannya maka akan baik pula masyarakat yang ada dilingkungan itu.

SARAN

Upaya menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman maka semakin terjaga kesehatan dan aktifitas warga akan semakin meningkatkan produktifitas dari hasil olahan sampah. Membuka ruang usaha tempat kerja baru jika memaksimalkan hasil pengolahan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hurairah, Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan, (Bandung: Humaniora, 2011).
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Soewarman Hasan, Strategi Menciptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul, (Bandung: Pustaka Rosda Karya, 2002).
- Gunawan Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat & JPS, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999).
- Harry Hikmat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Edisi Revisi, Bandung, Humaniora Utama Press, Cet, ke 5 2010.
- Jim IFE, Frank Teroriero, Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).
- K Suhendra, Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung: alfabeta, 2006).
- Noviadhista, Ulwan Fakhri. 2015. *Pertumbuhan pasar e-commerce Indonesia terbesar di kawasan ASEAN*. Jakarta. <https://www.techno.id/tech-news/pertumbuhan-pasar-e-commerce-indonesia-terbesar-di-kawasan-asean-150523d.html>. Artikel ini diakses pada tanggal 16 Oktober 2017.
- Ling, K.C., Lau T.C., and Tan Hoi Piew. 2010. *The Effects of Shopping Orientations, Online Trust, Prior Online Purchase Experience toward Customers' Online Purchase Intention*. International Business Research, Vol 3 No. 3 pp. 63-75.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Nilai ekspor Indonesia September 2017 mencapai US\$14,54 dan Nilai impor Indonesia September 2017 mencapai US\$12,78 miliar. <https://www.bps.go.id/>. Artikel ini diakses pada tanggal 16 Oktober 2017.